

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **5.1 Analisis Univariat**

##### **5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan**

Tabel 4.1 menunjukkan nilai tingkat kecemasan ringan kategori baik yaitu 33,3% dan kategori tidak baik yaitu 66,7% sedangkan nilai tingkat kecemasan sedang kategori baik yaitu 66,7% dan kategori tidak baik yaitu 33,3%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Susanti (2022) yang berjudul Hubungan Dukungan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan di Ruang Persalinan Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar. Hasil penelitian diperoleh ada hubungan dukungan suami terhadap tingkat kecemasan ibu hamil menjelang persalinan dengan nilai  $p=0,004$ . Penelitian ini juga didukung oleh pernyataan Manurung (2020), yang menyatakan bahwa tindakan pendukung dan penenang yang diberikan keluarga atau suami selama persalinan sangatlah penting akan memberikan efek positif baik secara psikologi ataupun fisiologi terhadap ibu dan janin. Dampak negatif bagi ibu hamil yang kurang mendapatkan perhatian dari suami akan mengalami proses persalinan menjadi lebih panjang, tindakan medis yang dilakukan akan lebih banyak karena psikologis ibu menurun.

### 5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Dukungan Suami

Tabel 4.2 menunjukkan nilai dukungan suami kategori mendukung yaitu 73,3% dan kategori tidak mendukung yaitu 26,7% sedangkan nilai dukungan suami kategori mendukung yaitu 86,7% dan kategori tidak mendukung yaitu 13,3%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Susanti (2022) yang berjudul Hubungan Dukungan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menjelang Persalinan di Ruang Persalinan Rumah Sakit Umum Daerah Karanganyar. Hasil penelitian diperoleh kategori dukungan suami sebagian besar tinggi, 21 orang (84,0%).

## 5.2 Analisis Bivariat

### 5.2.1 Hubungan Kecemasan dan Dukungan Suami Terhadap Psikologis Ibu Hamil dalam Menghadapi Metode *Partus Sectio Caesarea*

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai signifikan  $0,507 > 0,05$ , yang menunjukkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan kecemasan dan dukungan suami terhadap psikologis ibu hamil dalam menghadapi metode *partus sectio caesarea* di Ruang Melati RS Bhayangkara Kota Bengkulu.

Hasil penelitian pada tabel 4.4 tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Selamita (2022) yang berjudul Hubungan Dukungan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Pada Ibu Bersalin. Hasil: Uji Chi-square dan uji korelasi diperoleh p-value  $< 0,0001$  dan nilai R 0,563, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak. Dengan tingkat kekuatan cukup Kesimpulan yang berarti ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan

tingkat kecemasan pada ibu bersalin. Dalam penelitian ini juga dijelaskan bahwa dukungan suami untuk memicu kesiapan ibu dalam menjalani proses persalinan yaitu dengan memberi rasa kepedulian serta menjalin ikatan yang harmonis dengan ibu hamil hingga ibu bisa mengungkapkan perasaannya kepada suaminya. Keberadaan dukungan suami dalam proses persalinan dapat memberikan rasa tenang dan mengurangi kecemasannya. Sehingga hubungan dukungan suami menjadi sangat penting, Sehingga peran suami dalam bentuk kehadirannya disamping ibu dapat menurunkan kecemasannya. Dengan semua masalah dan kecemasan, ketakutan yang dirasakan ibu hamil pada saat menjelang persalinan dapat dihindari dengan adanya dukungan dari keluarga sekitar yang memberi ketenangan pada ibu saat melakukan persalinan. Dukungan keluarga merupakan bantuan yang dapat diperlukan selama persalinan. Dukungan ini untuk memotivasi, menghibur dan membantu ibu dalam melahirkan, seperti dukungan suami dan keluarga yang selalu ada dapat mengurangi kecemasan.

Hal serupa diungkapkan Pratiwi (2021), yang menyatakan bahwa efek dari tidak adanya pendampingan suami selama persalinan berdampak pada kecemasan ibu mengakibatkan kadar kortekolamin yang berlebihan sehingga menyebabkan turunnya aliran darah ke rahim, kontraksi rahim melemah, turunnya aliran darah ke plasenta, oksigen yang tersedia untuk janin berkurang serta dapat meningkatkan lamanya persalinan dan menyebabkan berbagai macam komplikasi hingga kematian